

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(Studi Kasus Pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)**

**SKRIPSI**



**MUHAMMAD FRIDHO JULIANDI  
B1032151069**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Muhammad Fridho Juliandi  
NIM : B1032151069  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi  
Kasus Pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, / /  
Mahasiswa.



Fridho Juliandi  
NIM. B1032151069

## **PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fridho Juliandi  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Tanggal Ujian :  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak)

Menyatakan bahwa Skripsi adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Juni 2022  
Mahasiswa,

Muhammad Fridho Juliandi  
NIM. B1032151069

## LEMBAR YURIDIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA TENAGA KEPENDIDIKAN DI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANGJUNGPURA  
PONTIANAK)

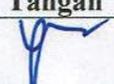
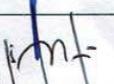
Penanggung Jawab Yuridis



Muhammad Fridho Juliandi  
NIM. B1032151069

Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Tgl Ujian Skripsi dan komprehensif : 04 Juli 2022

### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln /thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak., CA NIP. 197906182002122003		
2	Pembimbing 2	Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	21/6/22	
3	Penguji 1	Ira Grania Mustika, S.E., M.M. Ak. NIP. 196911151996032002	21/6/22	
4	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	21/6/22	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Skripsi dan komprehensif

Pontianak,  
Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak., CA  
NIP. 197906182002122003



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan hidayah serta kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak)**”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, tata bahasa, maupun pembahasannya dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, segala masukan dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan koreksi dan bekal bagi penulis di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si** selaku Rektor Universitas Tangjungpura.
2. **Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura.
3. **Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura.
4. **Ibu Sari Rusmita. S.E., M.M.** selaku Ketua PPAK Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura sekaligus Dosen

Pembimbing kedua yang telah membimbing penulis, terutama membantu dan memberikan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

5. **Ibu Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak,CA** selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan membimbing penulis, terutama bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. **Bapak Dr. Hernawan Harsono SE. MS.Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan membimbing penulis, terutama bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. **Ibu Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak** dan **Bapak Angga P. Karpriana, SE, M.Acc, Ak, CIQa** selaku Anggota Majelis Penguji dalam ujian skripsi dan komprehensif.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak (Khususnya Dosen Jurusan Akuntansi) yang sangat berjasa bagi penulis dalam penyampaian materi serta memberikan penulis pengetahuan yang berharga semasa perkuliahan.
9. Bang Gun, Bang Hardiwan, Pak Odeng, Bu Vita serta seluruh staff dan pihak-pihak dari keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu memperlancar segala urusan baik urusan akademik, maupun administrasi.
10. Kedua orang tua saya tercinta Ajun (Ayah) dan Rosemiaty (Ibu), terima kasih yang tak terhingga atas setiap dukungan moril, materil, doa, dorongan dan semangat yang tiada henti yang selama ini diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kedua adik saya tercinta Muhammad Ichalasal Amal dan Annisa Medina Syafira yang menemani saya menulis skripsi dan keluarga besar atas setiap dukungan moril, materil, doa, dorongan dan semangat yang tiada henti yang selama ini diberikan kepada saya.
12. Muhammad Al Fariz, Nurrahmad Indrawan, Annisa Rayyahun, Cintami Mardianti dan Nathania Onik B.S yang selalu setia membantu dan

menemani penulis pergi ke setiap sudut kampus dan seluruh teman-teman kelas Akuntansi B sore angkatan 2015 teman seperjuangan, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

13. Seluruh pihak yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengakui keterbatasan dan kekurangan tulisan dan menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Atas bantuan dari semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Pontianak, 29 Juni 2022

Muhammad Fridho Juliandi  
NIM. B1032151069

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA TENAGA  
KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANGJUNGPURA PONTIANAK)**

**MUHAMMAD FRIDHO JULIANDI**

**Program Studi Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, sanksi perpajakan dan motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* sehingga diperoleh 40 responden yang bekerja sebagai Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel kesadaran membayar pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh pada kepatuhan membayar pajak.

**Kata Kunci : kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, sanksi perpajakan, motivasi dan kepatuhan wajib pajak.**

**FACTORS AFFECTING PERSONAL TAXPAYER COMPLIANCE (CASE  
STUDY ON EDUCATIONAL PERSONNEL AT FACULTY OF  
ECONOMICS AND BUSINESS, TANGJUNG PURA PONTIANAK  
UNIVERSITY)**

**MUHAMMAD FRIDHO JULIANDI**

**Accounting Study Program**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of awareness of taxpayers, knowledge and understanding of tax regulations, perceptions of the effectiveness of the taxation system, tax sanctions and motivation on taxpayer compliance. The sampling method used *convenience sampling* in order to obtain 40 respondents who work as Education Personnel at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University, Pontianak. The analytical method used in this research is multiple regression method. The results showed that the variables of knowledge and understanding of tax regulations and motivation had a significant positive effect on taxpayer compliance. While the variables of awareness of paying taxes, perceptions of the effectiveness of the taxation system, and tax sanctions have no effect on tax compliance.

**Keywords: awareness of taxpayers, knowledge and understanding of tax regulations, perceptions of the effectiveness of the taxation system, tax sanctions, motivation and taxpayer compliance.**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA TENAGA  
KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANGJUNGPURA PONTIANAK)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**A. Latar Belakang**

Pemerintah memiliki sumber penerimaan yang berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak, sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri ataupun ekspor. Salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan dari sektor eksternal, pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal. Saat ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan negara dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ke tahun (Harjanti Puspa Arum, 2012). Dalam Pasal 1 UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dijelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara oleh perseorangan atau kelompok, pajak bersifat memaksa, berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dipergunakan sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah, contohnya pajak dimasukkan dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri. Selain itu, pajak juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan di bidang ekonomi dan sosial, misalnya dikenakannya pajak terhadap barang mewah dan minuman keras. Tujuan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan negara tentu membutuhkan dana yang relatif semakin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak. Karena besar kecilnya anggaran belanja negara sangat dipengaruhi oleh pendapatan pajak (Riskha Khairunisa, 2018).Tingkat kepatuhan wajib pajak berperan sangat penting dalam meningkatkan penerimaan negara dari sumber yang ada. Dalam hal ini sumber penerimaan pajak dibagi menjadi 2 yaitu penerimaan pajak untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pajak yang dikumpulkan pemerintah pusat maupun daerah dapat digunakan untuk pembiayaan pengeluaran APBD dan APBN yang diharapkan dapat mendorong kesejahteraan hidup masyarakat (Timbul Hamonangan Simanjuntak dan Imam Mukhlis, 2011).

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian:

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
3. Apakah persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
4. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
5. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdiri dari:

1. Pengaruh dari kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.
2. Pengaruh dari pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak upaya dalam membayar pajak.
3. Pengaruh dari persepsi atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.
4. Pengaruh dari sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.
5. Pengaruh dari motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.

## **D. Metode Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden tanpa melalui perantara. Data tersebut diambil dari hasil pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan jenis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data kualitatif dalam bentuk pendapat dari responden, kemudian diolah menjadi angka (kuantitatif) sesuai skala yang tertera di kuesioner penelitian. Pengukuran variabel melalui sejumlah pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala Likert skala 1 sampai 5, dimana angka 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) dan angka 5 untuk jawaban sangat setuju (SS) (Agustina Dewi Nugraheni, 2015).

## E. Hasil dan pembahasan

Hasil: Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian Hipotesis Variabel Kesadaran Membayar Pajak  
Dari hasil analisis data dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,104 dan nilai p-value sebesar 0,371. Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , nilai tersebut tidak signifikan karena nilai p-value  $0,371 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak didukung.
2. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan  
Dari hasil analisis data dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,289 dan nilai p-value sebesar 0,034. Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , nilai tersebut signifikan karena nilai p-value  $0,034 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kedua penelitian ini didukung.
3. Pengujian Hipotesis Variabel Persepsi atas Efektifitas Sistem Perpajakan  
Dari hasil analisis data dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,112 dan p-value sebesar 0,297. Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , nilai tersebut tidak signifikan karena p-value  $0,297 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak didukung.
4. Pengujian Hipotesis Variabel Sanksi Perpajakan  
Dari hasil analisis data dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,077 dan nilai p-value sebesar 0,374. Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , nilai tersebut tidak signifikan karena p-value  $0,374 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis keempat penelitian ini tidak didukung.
5. Pengujian Hipotesis Variabel Motivasi  
Dari hasil analisis data dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,487 dan nilai p-value sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , nilai tersebut signifikan karena p-value  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kelima penelitian ini didukung.

Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Dari hasil analisis data dihasilkan besarnya  $f_{tabel}$  untuk variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, sanksi

perpajakan dan motivasi lebih besar dari  $f_{hitung}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable independen secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.

Pembahasan:

1. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kepatuhan WP orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kesadaran membayar pajak adalah sebesar 0,371 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H1 tidak didukung.

2. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Kepatuhan WP orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan adalah sebesar 0,034 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H2 didukung.

3. Pengaruh Persepsi atas Efektifitas terhadap Kepatuhan WP orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel persepsi atas efektifitas sistem perpajakan adalah sebesar 0,297 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H3 tidak didukung.

4. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sanksi perpajakan adalah sebesar 0,374 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H4 tidak didukung.

5. Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan WP orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi adalah sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H5 didukung.

## F. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan:

1. Kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap sistem perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Saran:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan sampel yang digunakan hendaknya dapat diperbesar sehingga dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Misalnya meneliti seluruh fakultas di Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian agar dapat mengetahui lebih banyak lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Misalnya kualitas pelayanan, pemeriksaan pajak, dll.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengganti pertanyaan kuesioner “wajib pajak” menjadi kata “saya” agar dapat lebih dipahami oleh responden yang mengisi kuesioner.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR YURIDIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
RINGKASAN SKRIPSI .....	x
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Masalah .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teoritis .....	9
2.1.1. Teori Atribusi .....	9
2.1.2. <i>Theory Planned Behavior</i> (TPB) .....	10
2.1.3. Pengertian Pajak .....	11
2.1.4. Kepatuhan Wajib Pajak .....	15
2.1.5. Kesadaran Wajib Pajak .....	17
2.1.6. Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan .....	18
2.1.7. Persepsi atas Efektifitas Sistem Perpajakan .....	19
2.1.8. Sanksi Perpajakan .....	20
2.1.9. Motivasi .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22

2.3. Hipotesis Penelitian.....	31
2.3.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi.....	31
2.3.2. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	31
2.3.3. Pengaruh Persepsi atas Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	32
2.3.4. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	33
2.3.5. Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	34
2.4. Kerangka Pemikiran.....	34

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data .....	35
3.2. Populasi dan Sampel .....	35
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	36
3.3.1. Variabel Penelitian.....	36
3.3.2. Definisi Operasional .....	37
3.3.2.1. Variabel Independen .....	37
3.3.2.2. Variabel Dependen .....	40
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5. Metode Analisis Data .....	42
3.5.1. Uji Kualitas Data.....	42
3.5.1.1. Uji Validitas .....	42
3.5.1.2. Uji Reliabilitas .....	42
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.2.1. Uji Normalitas Data .....	42
3.5.2.2. Uji Multikolonieritas.....	43
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	43
3.5.3. Uji Hipotesis .....	43

3.5.3.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
3.5.3.2. Uji Statistik F .....	44
3.5.3.3. Uji Statistik t .....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Demografi Responden.....	47
4.1.1. Jenis Kelamin .....	47
4.1.2. Usia .....	48
4.1.3. Tingkat Pendidikan .....	48
4.1.4. Status Pekerjaan .....	49
4.2. Uji Kualitas Data.....	50
4.2.1. Uji Validitas .....	50
4.2.2. Uji Reliabilitas .....	52
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	53
4.3.1. Uji Normalitas Data .....	53
4.3.2. Uji Multikolonieritas.....	54
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.4. Analisis Linier Berganda.....	55
4.5. Uji Hipotesis.....	58
4.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
4.5.2. Uji Statistik F .....	59
4.5.3. Uji Statistik t .....	60
4.6. Pembahasan .....	62
4.5.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi.....	62
4.5.2. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	63
4.5.3. Pengaruh Persepsi atas Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	64
4.5.4. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	65

4.5.5. Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan WP Orang Pribadi .....	65
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Keterbatasan .....	67
5.3. Saran.....	68
5.4. Implikasi Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
Lampiran .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	46
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	49
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi .....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	34
Gambar 4.1 Hasil Plot Heteroskedastisitas .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel X1 .....	80
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Variabel X2 .....	81
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian Variabel X3 .....	82
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Variabel X4 .....	83
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Variabel X5 .....	85
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y .....	87
Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	89
Lampiran 9 Regresi Linier Berganda.....	94
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah memiliki sumber penerimaan yang berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak, sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri ataupun ekspor. Salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan dari sektor eksternal, pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal. Saat ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan negara dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ke tahun (Arum, 2012). Indonesia sebagai negara berkembang dituntut untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain melalui upaya pembangunan nasional yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sampai saat ini pemerintah masih sangat mengandalkan penerimaan utama bersumber dari sektor pajak dalam membiayai pembangunan dan belanja negara. Sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) bahwa pajak merupakan penerimaan terbesar dari dalam negeri (Susanto, 2013).

Dalam Pasal 1 UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dijelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara oleh perseorangan atau kelompok, pajak bersifat memaksa, berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dipergunakan sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah, contohnya pajak dimasukkan dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri. Selain itu, pajak juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan di bidang ekonomi dan sosial, misalnya dikenakan pajak terhadap barang mewah dan minuman keras. Tujuan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan negara tentu membutuhkan dana yang relatif semakin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha meningkatkan pendapatan

negara dari sektor pajak. Karena besar kecilnya anggaran belanja negara sangat dipengaruhi oleh pendapatan pajak (Khairunisa, 2018).

Tingkat kepatuhan wajib pajak berperan sangat penting dalam meningkatkan penerimaan negara dari sumber yang ada. Dalam hal ini sumber penerimaan pajak dibagi menjadi 2 yaitu penerimaan pajak untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pajak yang dikumpulkan pemerintah pusat maupun daerah dapat digunakan untuk pembiayaan pengeluaran APBD dan APBN yang diharapkan dapat mendorong kesejahteraan hidup masyarakat (Mukhlis dan Simanjuntak, 2011).

Berdasarkan penelitian terdahulu, berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, sanksi perpajakan dan motivasi.

Dalam rangka peningkatan penerimaan pajak khususnya penerimaan dari dalam negeri, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) merubah sistem pemungutan pajak dari *Office Assessment System* (OAS) menjadi *Self Assessment System* (SAS). Dalam kebijakan *Self Assessment System* ini wajib pajak diikutsertakan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang. Selain itu, wajib pajak juga dapat berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dan peningkatan efisiensi administrasi perpajakan. Berbeda dengan *Office Assessment System*, sistem ini tidak mengikutsertakan wajib pajak dalam proses pembayaran pajak tersebut (Khairunisa, 2018)

Tiraada (2013) menyatakan adanya perubahan sikap (kesadaran) wajib pajak untuk membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*) merupakan suatu hal penting dalam penerapan *self assessment system*. Namun dengan adanya perubahan sistem pemungutan pajak yang memberikan keleluasaan pada wajib pajak, tidak serta-merta membangkitkan kesadaran wajib pajak. Masih banyak masyarakat yang enggan membayar pajak secara sukarela Seperti yang diungkapkan Fuad Rahmany, Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan bahwa masyarakat yang mau membayar pajaknya secara sukarela hanya 20 persen (KOMPAS.com, 28 Oktober 2014). Sedangkan menurut Priyantini (2008) dalam Nugraheni (2015) menyatakan faktor penting dalam melaksanakan sistem

perpajakan baru (*self assessment system*) adalah kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak. Banyak wajib pajak beranggapan bila kewajiban membayar pajak merupakan suatu beban dan menjadi momok bagi mereka sehingga enggan membayar pajak atau cenderung melakukan penghindaran pajak (*tax evasion*).

Kepatuhan didefinisikan sebagai suatu kerelaan melakukan segala suatu berdasarkan kesadaran sendiri maupun adanya paksaan sehingga perilaku seseorang sesuai dengan harapan. Kaitannya dengan pajak, kepatuhan wajib pajak merupakan suatu tindakan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Anggraeni, 2013).

Masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan itu sendiri. Berbeda dengan tenaga kependidikan atau wajib pajak yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang langsung melaporkan atau membayarkan kewajiban pajaknya. Tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura berjumlah 150 orang, terbagi menjadi 89 orang dosen dan 61 orang non-dosen. Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang tenaga kependidikan khususnya tenaga kependidikan non-dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Apakah mereka semua taat dalam melaporkan atau membayarkann kewajiban pajaknya. Sebagai aparat dalam bidang perpajakan, pemerintah harus ikut andil dalam memberikan motivasi, melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap usaha pemenuhan kewajiban perpajakan yang harus dilakukan wajib pajak berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Selain itu, pemerintah juga harus mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan kewajibannya, contohnya wajib pajak yang tak ingin membayar pajak, dan wajib pajak yang berusaha membayar pajak lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan atau dapat disebut sebagai Agresivitas Pajak. Menurut Zain (2007), pajak merupakan suatu pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak maupun aparatur pajak. Bila setiap wajib pajak mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang peraturan

perpajakan, maka dapat dipastikan wajib pajak secara sadar akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar.

Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan sudah sangat didukung dengan kemudahan mengakses internet pada era sekarang ini. Internet sudah dapat digunakan dengan mudah dan dimana saja, sudah banyak tempat yang menyediakan akses internet dengan gratis. Dengan kemudahan mengakses internet tersebut, maka wajib pajak akan semakin mudah untuk mendaftar dan mengakses data perpajakannya kapan dan dimana saja tanpa batasan tempat dan waktu melalui sistem perpajakan baru yang berbasis internet, seperti adanya sistem pelaporan melalui e-SPT dan e-Filling. Wajib pajak dapat melaporkan pajak terutang secara lebih cepat dan mudah.

Menurut Rajif (2012), dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya, baik fiskus pajak dan wajib pajak berpedoman pada Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana yang telah diatur Undang-Undang, termasuk sanksi perpajakan. Sanksi ini diperlukan untuk memberikan pelajaran atau efek jera bagi para pelanggar pajak agar tidak mengulangi kesalahannya dan bertindak sesuai dengan peraturan. Wajib pajak akan mematuhi peraturan perpajakan bila terdapat sanksi yang tegas bagi para pelanggarnya sehingga akan meningkatkan kepatuhan pajak.

Motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Pemerintah telah menentukan kriteria tentang wajib pajak patuh yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Peraturan Undang-Undang itu ditetapkan dengan tujuan untuk memotivasi wajib pajak agar memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dan untuk meningkatkan jumlah kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan (Hardiningsih, 2011) dengan variabel dependen yang digunakan adalah kemauan membayar pajak. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan dan persepsi efektifitas sistem perpajakan. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar

pajak. Variabel pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, dan persepsi efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Penelitian yang dilakukan (Maryati, 2014) dengan variabel terikat yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sanksi dan motivasi. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel sanksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan (Fahluzy dan Agustina, 2014) menggunakan variabel dependen kepatuhan membayar pajak, sedangkan variabel independennya adalah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu variabel persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dan variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan membayar pajak.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, sanksi perpajakan dan motivasi sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan sampel berupa wajib pajak orang pribadi pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Judul penelitian yang dilakukan adalah **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian:

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
3. Apakah persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
4. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?
5. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka cakupan penelitian dibatasi pada hal berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan, yaitu penelitian yang berdasar pada data kualitatif berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner dan dihitung secara numerikal menggunakan perhitungan skala Likert skala 1 sampai 5. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Convenience Sampling*.
2. Adapun analisis data data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan program *SPSS for Windows*.

#### **1.4. Tujuan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdiri dari:

1. Pengaruh dari kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.
2. Pengaruh dari pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak upaya dalam membayar pajak.
3. Pengaruh dari persepsi atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.
4. Pengaruh dari sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.
5. Pengaruh dari motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya membayar pajak.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

##### **1. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak

##### **2. Bagi Wajib Pajak**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman tentang perpajakan kepada wajib pajak, sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang telah berlaku.

##### **3. Bagi Akademisi**

Penulisan skripsi ini diharapkan menjadi sarana untuk melakukan penelitian atau analisis dengan tujuan menambah pengetahuan serta wawasan tentang perpajakan.

#### 4. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak dalam menyusun kebijakan-kebijakan baru yang lebih efektif guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara umum, dan juga khususnya kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Pontianak mengenai tindakan yang dapat dilakukan termasuk kebijakan-kebijakan KPP guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak.